



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

ANTROPOLOGI



KELAS
XI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Penyusun	iii
Peta Konsep	iv
Unit 1. Etnografi sebagai metode memahami Institusi sosial budaya Masyarakat.....	1
Pendahuluan.....	1
Pertemuan Belajar (PB) 1.....	2
Pertemuan Belajar (PB) 2.....	6
Pertemuan Belajar (PB) 3 & 4.....	9
Pertemuan Belajar (PB) 5 & 6.....	12
Pertemuan Belajar (PB) 7, 8 & 9.....	15
Evaluasi dan Penilaian.....	17
Daftar Pustaka	22

Diterbitkan oleh

**DIREKTORAT SMA
DIREKTORAT JENDERAL PAUD, DIKDAS DAN DIKDASMEN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
Jl. R.S. Fatmawati, Cipete, Jakarta 12410
Telepon: (021) 7694140, 7696033**

Pengarah

Drs. Purwadi Sutanto, M.Si
Direktur SMA

Koordinator Pengembang Modul

Dra. Hastuti Mustikaningsih, M.A.
Koordinator Bidang Penilaian, Direktorat SMA

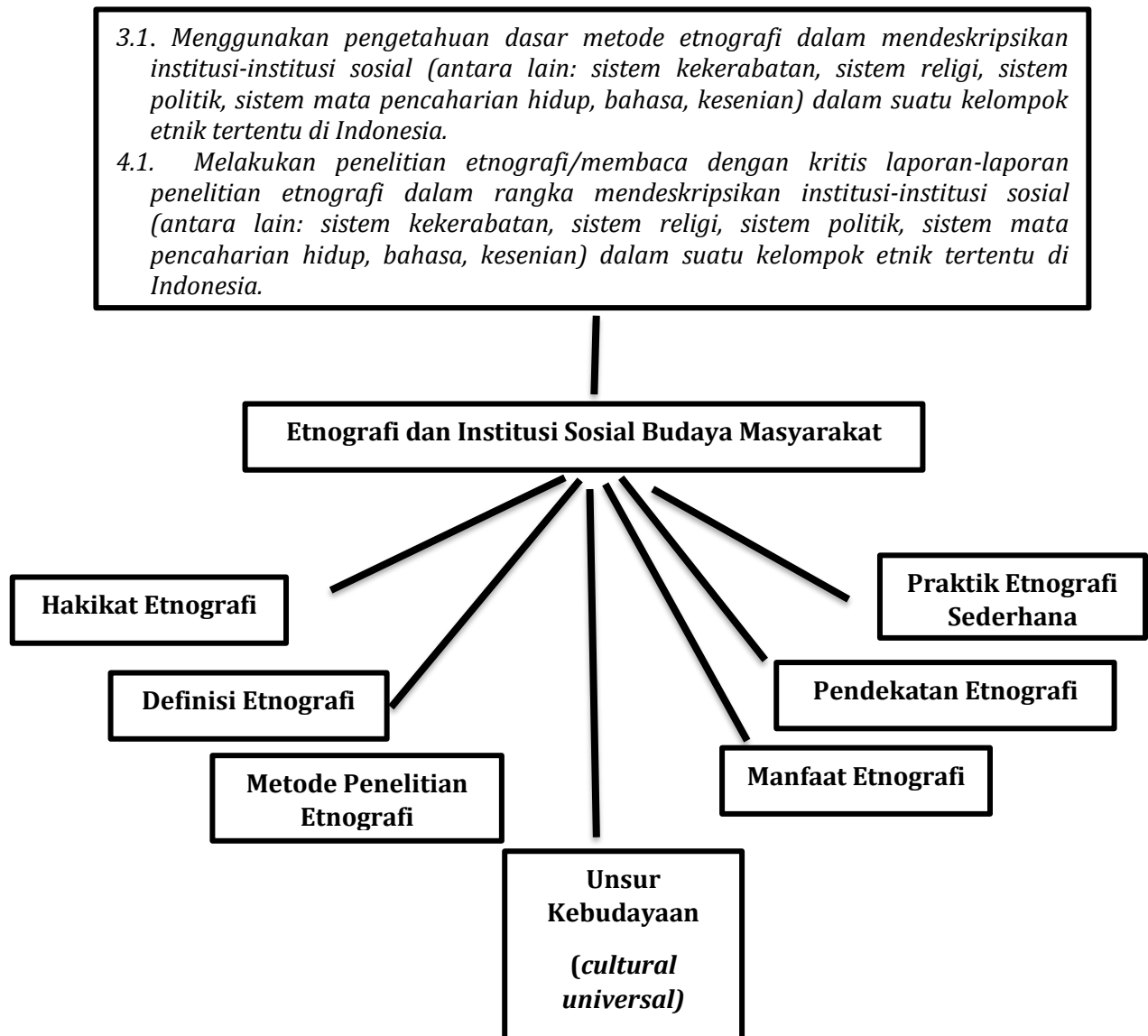
Penulis Modul

Yudha Kusniyanto, S.Sos., M.Pd.
(SMA Kristen 1 Salatiga, Jawa Tengah)

Yanuarita Nur Hanifa, S.Pd.
(SMAN 2 Cibinong, Jawa Barat)

Candra Ari Wiyanto, S.Sos.
(SMAN 2 Malang, Jawa Timur)

Peta Konsep



UNIT 1

ETNOGRAFI SEBAGAI METODE

MEMAHAMI INSTITUSI SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT

Selamat bertemu dalam modul belajar mata pelajaran antropologi! Modul ini merupakan salah satu sarana belajar yang diharapkan dapat membantu peserta didik menguasai kompetensi yang disyaratkan dalam mata pelajaran antropologi secara mandiri. 1 Unit modul berisi kegiatan pembelajaran dan penilaian untuk 1 Kompetensi Dasar (KD). Modul terbagi dalam 3 bagian utama, yakni pendahuluan, kegiatan pembelajaran dan uji kompetensi.

Petunjuk Penggunaan Modul

1. Selalu awali dan akhiri kegiatan belajar dengan doa
2. Bacalah dengan cermat lebih dahulu Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari.
3. Ikutilah setiap petunjuk dalam modul ini secara runtut dan sistematis.
4. Pahami materi sebelum mengerjakan evaluasi.
5. Tuliskan refleksi di setiap akhir kegiatan pembelajaran.

Prasyarat

1. Dalam unit atau Kompetensi Dasar (KD) ini, pastikan Anda sudah menguasai konsep dasar antropologi yang dipelajari pada unit sebelumnya.
2. Miliki minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap budaya-budaya daerah di Indonesia.

Tujuan

Modul Unit 1 ini bertujuan agar menjadi sumber belajar peserta didik untuk dapat mempelajari serta menguasai Kompetensi Dasar (KD) 3.1 dan 4.1 secara mandiri.

- Guru hendaknya mempersiapkan contoh kasus faktual dan terkini untuk mendukung pembelajaran dalam Unit 1 modul ini.
- Guru seyogyanya berkomunikasi secara aktif dengan peserta didik dalam membantu kegiatan pembelajaran dan penilaian mandiri melalui modul.
- Guru juga dapat melakukan penilaian autentik terhadap kegiatan yang telah dilakukan peserta didik.



Peran
Guru



Peran Orangtua

- Orangtua atau wali peserta didik diharapkan berpartisipasi aktif membantu peserta. Orangtua dapat membantu peserta didik untuk lebih memahami dan melaksanakan kegiatan dalam modul tanpa mengurangi aspek kemandirian peserta didik.
- Orangtua dapat mendampingi serta memotivasi peserta didik untuk menyelesaikan pembelajaran melalui modul ini.

- Peserta didik diharapkan mengikuti kegiatan pembelajaran dan penilaian dalam modul ini secara jujur, mandiri dan bertanggung jawab.
- Peserta didik wajib melakukan literasi untuk memperkaya khazanah kebudayaan yang menjadi objek utama permasalahan penelitian etnografi.
- Peserta didik dapat secara aktif berkomunikasi dengan teman sejawat, atau berkonsultasi dengan guru dan orangtua dalam mempelajari serta menyelesaikan kegiatan dalam modul.



Peran
Peserta Didik

siap untuk sukses??



PERTEMUAN BELAJAR (PB) 1

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.
- 4.1. Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 1 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami masalah yang menjadi objek penelitian etnografi
2. melakukan observasi hal-hal yang berbeda/tidak biasa pada wajah/diri secara lahir/batin.
3. mengklasifikasikan permasalahan personal dan permasalahan sosial
4. memahami permasalahan objek penelitian etnografi

Pertanyaan Utama



Menurut Anda, permasalahan seperti apakah yang dijadikan sebagai objek penelitian etnografi?

Pengantar

Anda masih ingat kan bahwa antropologi mempelajari asal usul manusia beserta dengan peradabannya, mempelajari manusia di dalam masyarakat suku bangsa, kebudayaan, dan perilakunya. Manusia merupakan makhluk paling sempurna yang diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa karena manusia dibekali dengan akal untuk menuntun pikiran dan perilakunya. Adanya akal ini kemudian memunculkan keunikan tersendiri dari setiap diri manusia yang ketika berbaur dengan manusia lainnya akan menghasilkan sebuah kebudayaan, selalu berproses, dan memunculkan dinamika atau perubahan fenomena setiap waktunya. Tidak jarang pula dari keberagaman keunikan manusia itu kemudian memunculkan hal-hal yang tidak biasa yang kemudian memunculkan kegoncangan sosial (*shock culture*) dalam masyarakat. Nah, untuk mempelajari semua itu tentu dibutuhkan sebuah cara atau metode untuk menggambarkan fenomenanya dan metode yang sesuai adalah metode etnografi.

Etnografi pada dasarnya adalah sebuah bentuk penelitian sosial yang bersifat kualitatif atau memberikan penjabaran informasi dalam bentuk naratif deskriptif. Menurut Sulasman dan Gumilar, etnografi berasal dari kata *ethnos* dan *graphein*. *Ethnos* bermakna etnis, suku atau bangsa sedangkan *graphein* bermakna tulisan atau uraian. Sehingga secara etimologis, etnografi berarti tulisan tentang satu atau beberapa etnik, suku, atau bangsa. Menurut Bate, Etnografi adalah penelitian khas yang melibatkan etnografer untuk berpartisipasi sebagai pengamat, baik secara

terang-terangan atau diam-diam untuk mengamati apa yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Etnografi merupakan pekerjaan yang mendeskripsikan suatu kebudayaan dengan tujuan utamanya untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli.

Menurut Bronislaw Malinowski, tujuan etnografi adalah untuk memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya sehingga penelitian etnografi melibatkan aktivitas belajar mengenai dunia orang yang telah belajar melihat, mendengar, berbicara, berpikir, dan bertindak dengan cara yang berbeda. Jadi etnografi tidak hanya mempelajari masyarakat, tetapi lebih dari itu, etnografi belajar dari masyarakat.

Anak-anak hebat Indonesia, kalian adalah bagian dari masyarakat dan bagian dari perubahan pula di dalamnya. Maka sangatlah penting untuk kalian selalu belajar dari lingkungan sekitar kalian dan selalu berusaha untuk memperbaiki diri dan menjadi generasi emas di masa depan. Mari kenali potensi budaya yang kalian miliki dengan mempelajarinya melalui penelitian etnografi.



Penelitian diawali dengan proses berpikir tentang hal-hal yang tidak biasa yang ada di sekitar kita atau bahkan dimulai dari pertanyaan-pertanyaan sederhana tentang diri kita. Proses berpikir tersebut dapat dimulai saat kita bangun tidur, misalnya begitu bangun ketika melihat jam kita akan berpikir kapan mau membangkitkan diri dari tempat tidur kemudian selanjutnya berpikir tentang apa yang akan dilakukan atau jika sudah ada rencana di hari sebelumnya kita akan bergegas untuk melaksanakannya. Pasti banyak sekali ya yang kita pikirkan dan membuat kita bertanya-tanya ketika kita terjaga...



Agar pertanyaan-pertanyaan di atas tidak hanya berputar di kepala, silakan Anda bercermin di depan kaca kemudian identifikasi atau daftarkan pertanyaan-pertanyaan yang muncul dalam diri Anda mengenai apa yang Anda lihat dan amati (baik secara lahir maupun batin), kemudian tuliskan pertanyaan-pertanyaan tersebut pada lembar catatan hasil observasi.

Sumber: <https://cdn-cas.arami.co.id/parenting/images/cute-baby-boy-smiling-at-his-reflection-165823.width-800.jpg>

Contoh lembar catatan hasil observasi yang dapat Anda isi dan dapat Anda lengkapi sesuai hasil pengamatan kalian:

No.	Bagian yang Diamati	Hal yang Ditanyakan
1.	Ciri fisik	• Mengapa saya berkulit sawo matang, rambut hitam, dan tidak terlalu tinggi? • Jika kulit saya sawo matang, apa pengaruhnya dalam bergaul? • Apa yang sudah saya lakukan dengan dua tangan yang diciptakan utuh seperti ini? • dst.
2.	Bahasa sehari-hari	• Bagaimana fungsi bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain? • Bahasa seperti apa yang sudah saya gunakan untuk berinteraksi dengan orang tua? • dst.
3.	 dst.	• dst.

Isilah lembar observasi di atas dengan pertanyaan sebanyak-banyaknya yang Anda temukan sesuai dengan pengamatan yang Anda lakukan. Hal-hal yang sudah Anda amati dan Anda catat pada lembar observasi di atas dapat Anda jadikan sebagai dasar untuk mengenali permasalahan atau pertanyaan-pertanyaan mana yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian etnografi.



Setelah Anda selesai mencatat pertanyaan-pertanyaan pada lembar catatan hasil observasi di atas, buatlah daftar ceklis untuk mengklasifikasikan apakah persoalan yang diidentifikasi termasuk dalam permasalahan personal atau permasalahan sosial. Permasalahan personal apabila hanya diri sendiri yang merasakan dan permasalahan sosial apabila permasalahan tersebut menjadi permasalahan bersama suatu kelompok masyarakat dan menimbulkan keresahan bagi masyarakat tersebut.

Contoh daftar ceklis yang dapat kalian isi adalah sebagai berikut.

No.	Pertanyaan	Permasalahan personal	Permasalahan sosial
1.	Mengapa saya berkulit sawo matang, rambut hitam, dan tidak terlalu tinggi?	√	
2.	Bagaimana fungsi bahasa untuk berinteraksi dengan orang lain?		√
3.	 dst.	...	...

Silakan kalian lengkapi sesuai dengan daftar pertanyaan yang sudah Anda kalian baca kembali dan pahami tentang penelitian etnografi sehingga nantinya kalian dapat

menentukan permasalahan mana yang sudah kalian daftar yang dapat digunakan sebagai permasalahan yang menjadi objek penelitian etnografi.

Kesimpulan

Permasalahan yang dapat dijadikan sebagai objek penelitian etnografi adalah

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang Anda rasakan atau Anda peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 1, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan memberikan manfaat untuk memperbaiki kualitas diri!

.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 2

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.
- 4.1. Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 2 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami unsur budaya/cultural universal yang menjadi objek penelitian etnografi.
2. menyimpulkan 7 unsur budaya yang melekat di budaya lingkungan sekitar.

Pertanyaan Utama



Apa saja unsur-unsur budaya yang ada di setiap suku bangsa?

Pengantar



Indonesia merupakan negara yang sangat kaya akan keberagaman budaya, suku bangsa, bahasa, adat istiadat, dan lain sebagainya. Masing-masing budaya memiliki keunikan tersendiri dan memiliki tuntunan nilai tersendiri untuk menciptakan keteraturan sosial dalam masyarakat yang bersangkutan. Keberagaman ini sangat perlu dipahami oleh setiap warga negara Indonesia agar prinsip Bhinneka Tunggal Ika dapat ditegakkan dan konflik akibat keberagaman dapat dihindari. Agar pemahaman mengenai keberagaman budaya di Indonesia makin luas, maka ikutilah dengan baik setiap kegiatan belajar pada PB 2 ini.



Kegiatan 1

Carilah berita/artikel/video tentang tradisi kehidupan masyarakat di sekitar Anda atau amatilah keunikan tradisi yang sering Anda lakukan atau sering Anda lihat di lingkungan sekitar Anda.

Atau pernahkah Anda mengunjungi Kota Yogyakarta di Pulau Jawa? Kota ini menjadi kota favorit tujuan wisata para turis domestik maupun mancanegara. Disana ada sebuah tradisi unik yang diselenggarakan setiap satu tahun sekali. Tradisi tersebut dikenal dengan Sekaten dan dapat Anda lihat pada video melalui tautan berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=6-0Q4IVZrc&t=118s>

Bagaimana menurut Anda tradisi pada video di atas? Hal-hal penting apa yang dapat Anda catat terkait dengan tradisi pada video di atas?



Setelah Anda mengamati budaya di sekitar Anda dan tradisi Sekaten pada kegiatan sebelumnya, bacalah dengan saksama materi singkat tentang unsur budaya atau *cultural universal* berikut.

Dalam menganalisa suatu kebudayaan (misalnya saja kebudayaan Minangkabau, Bali, atau Papua), seorang ahli antropologi membagi seluruh kebudayaan yang terintegrasi ke dalam unsur-unsur besar yang disebut “unsur-unsur kebudayaan universal”. Menurut C. Kluckhohn, unsur-unsur kebudayaan yang dapat ditemukan pada semua bangsa di dunia ada 7 unsur, yang disebut sebagai isi pokok dari setiap kebudayaan, yaitu:

a. Bahasa

Bahasa merupakan alat yang digunakan untuk mempermudah komunikasi dan menyampaikan pendapat antarsesama manusia, baik lisan maupun tertulis. Bahasa berfungsi sebagai alat untuk berekspresi, berkomunikasi, dan alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial.

b. Sistem pengetahuan

Sistem pengetahuan merupakan sistem yang lahir dan berkembang dari hasil akal dan pikiran manusia. Sistem pengetahuan sendiri dapat dikelompokkan menjadi pengetahuan tentang alam, pengetahuan tentang tumbuh-tumbuhan dan hewan di sekitarnya, pengetahuan tentang tubuh manusia, sifat, dan tingkah laku manusia, serta pengetahuan tentang ruang dan waktu. Contoh dari sistem pengetahuan ini dapat dilihat pada teknologi dan seni pada pembuatan rumah-rumah adat masyarakat Minangkabau, Batak, Jawa, Bali, Toraja, Papua, dan lain sebagainya.

c. Organisasi sosial

Organisasi sosial merupakan unit sosial (pengelompokan manusia) yang sengaja dibentuk dan dibentuk kembali dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Sistem ini meliputi sistem kenegaraan, sistem kesatuan hidup, kekerabatan, dan asosiasi/perkumpulan.

d. Sistem peralatan hidup dan teknologi

Sistem peralatan hidup erat kaitannya dengan sistem pengetahuan karena manusia mampu menciptakan barang-barang dan sesuatu yang baru untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya, mengekspresikan rasa keindahan, atau dalam memproduksi hasil-hasil kesenian.

e. Sistem mata pencaharian hidup

Dalam masyarakat tradisional, sistem mata pencaharian hidup meliputi berburu, meramu, dan bercocok tanam untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan bantuan teknologi sederhana seperti alat-alat dari batu, kayu, dan tulang.

f. Sistem religi

Sistem religi muncul karena adanya kepercayaan manusia terhadap adanya Sang Maha Pencipta. Sistem religi dalam kerangka budaya suatu masyarakat memiliki tiga unsur utama yaitu sistem keyakinan, sistem upacara keagamaan, dan umat yang menganut religi tersebut.

g. Kesenian

Sistem kesenian merupakan salah satu perwujudan budaya manusia terhadap rasa seni dan keindahan dan erat hubungannya dengan unsur budaya lain seperti unsur religi. Hal ini dapat dilihat pada seni pahat patung orang Dayak yang melambangkan Totenisme.

Ketujuh unsur budaya di atas dapat ditemukan di setiap kebudayaan dan antara satu unsur dengan unsur lainnya terkadang tidak dapat dipisahkan namun saling mempengaruhi. Ketujuh unsur budaya tersebut secara singkat dapat dilihat dalam tiga wujud, yaitu ide (sistem budaya), tindakan (sistem sosial), dan artefak (kebudayaan fisik).

Mudah dipahami bukan paparan materi di atas? Agar lebih paham lagi, coba tuliskan 7 unsur budaya yang dapat Anda temukan pada video yang Anda amati (tradisi sekaten di Yogyakarta) atau tradisi dan wujud budaya lain di lingkungan sekitar Anda.

Kesimpulan



7 unsur budaya yang dapat saya tuliskan dari hasil pengamatan yang saya lakukan yaitu

.....

.....

.....

.....

Refleksi Diri



Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang Anda rasakan atau Anda peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 2, misalnya “saya menjadi mengerti tentang....” atau “dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

.....

.....

.....

.....



“Di dunia ini tak pernah ada dua pendapat yang sama, demikian pula pada dua helai rambut atau dua butir biji padi; kualitas yang paling universal adalah keberagaman”
- de Montaigne (1533-1592) -

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 3 & 4

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.
- 4.1. Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB 3 dan 4 ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami tentang jenis, pendekatan, dan metode etnografi.
2. mencermati contoh hasil penelitian etnografi dalam bentuk video/tertulis.
3. mendeskripsikan objek penelitian etnografi.
4. mengidentifikasi jenis, pendekatan, dan metode etnografi pada contoh hasil penelitian etnografi yang diamati.

Pertanyaan Utama



Jenis, pendekatan, dan metode etnografi seperti apakah yang dapat digunakan untuk menggambarkan kebudayaan di lingkungan sekitar Anda?

Pengantar

Kekayaan budaya Indonesia yang beraneka warna harus dapat kita kenalkan kepada masyarakat luas agar terlihat keunikan dan keindahannya. Jangan sampai kekayaan budaya yang ada dibiarkan begitu saja tanpa ada perhatian dari kita kemudian menyebabkan budaya tersebut diakui oleh negara lain. Begitu pula dengan keunikan budaya Anda, tunjukkan bahwa budaya Anda memiliki keunikan tersendiri dan mengajarkan nilai-nilai kultural untuk dapat mencapai keteraturan sosial dan menambah warna kekayaan budaya bangsa. Oleh karena itu, perlu dipersiapkan metode dan pendekatan penelitian yang tepat agar dapat memperoleh gambaran rinci mengenai budaya yang sedang diamati. Untuk membuat perencanaan tersebut, mari pahami lebih lanjut tentang jenis, pendekatan, dan metode etnografi melalui kegiatan belajar di PB 3 & 4 ini.



Bacalah dengan cermat dan sungguh-sungguh uraian singkat materi berikut ini mengenai !

Menurut Creswell, penelitian etnografi memiliki beragam bentuk, diantaranya:

- Etnografi realis, yaitu berupaya menggambarkan situasi budaya para partisipan secara objektif berdasarkan informasi yang diperoleh langsung dari para partisipan di lapangan penelitian dan dipaparkan dengan menggunakan sudut pandang orang ketiga (peneliti).
- Studi kasus, sebagai bentuk etnografi mempunyai definisi bahwa kasus yang diteliti terpisah dari hal-hal lain dalam dimensi waktu, tempat, dan batas-batas fisik tertentu. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh hanya berlaku bagi objek yang diteliti dan tidak dapat digeneralisasi pada objek lain meskipun masih sejenis.
- Etnografi kritis, merupakan pendekatan penelitian yang digunakan untuk membantu dan memberdayakan kelompok-kelompok masyarakat yang termarjinalisasi. Misalnya meneliti sebuah sekolah yang memberi perlakuan istimewa terhadap siswa dari golongan tertentu, menciptakan situasi yang tidak mendukung bagi siswa kelompok tertentu, atau cenderung menganggap siswa laki-laki berpikiran lebih logis daripada siswa perempuan dan sebagainya.

Etnografi merupakan salah satu pendekatan dalam metode penelitian kualitatif yang berusaha mengeksplor suatu budaya masyarakat. Etnografi memiliki karakteristik yang khas seperti keterlibatan penuh peneliti, mengeksplor budaya masyarakat, dan membutuhkan kedalaman pemaparan data. Metode penelitian mencakup beberapa unsur dalam pelaksanaan penelitian, seperti lokasi penelitian dilakukan, cara atau teknik pengumpulan data, serta menganalisis data yang diperoleh.

Bagaimana pemahaman Anda mengenai jenis, pendekatan, dan metode penelitian etnografi setelah Anda membaca uraian materi di atas? Semoga makin jelas ya.



Agar Anda lebih paham mengenai penerapan dari metode etnografi, simaklah contoh penelitian etnografi dalam bentuk video melalui tautan berikut.

<https://www.youtube.com/watch?v=CMmgXiWB3LE>

Amatilah dengan saksama hal-hal yang menjadi perhatian utama penelitian etnografi pada video di atas. Menurut Anda, apa yang menjadi perhatian utama penelitian etnografi dalam bentuk video pada tautan di atas?



Berdasarkan hasil pengamatan Anda pada kegiatan 2, deskripsikan objek penelitian etnografinya kemudian buatlah ringkasan singkat pada lembar analisis Anda untuk mengenal kata kunci mengenai objek penelitian etnografi.



Setelah menyelesaikan Kegiatan 3, identifikasilah jenis, pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian etnografi tersebut. Buatlah daftar ceklis untuk jenis penelitian etnografi, pendekatan dalam penelitian etnografi, dan metode dalam penelitian etnografi.

Deskripsikan pendekatan dan metode yang digunakan		
Etnografi Realis	Studi Kasus	Etnografi Kritis

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil, ilmu antropologi adalah ilmu yang.....

Refleksi Diri

Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang Anda rasakan atau Anda peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 3 & 4, misalnya “saya menjadi mengerti tentang....” atau “dalam pembelajaran saya masih belum....tetapi...”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 5 & 6

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.
- 4.1. Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. memahami metode pengambilan dan analisis data etnografi.
2. melakukan simulasi wawancara untuk menggali data dari objek yang diteliti
3. menyusun pedoman wawancara

Pertanyaan Utama

Bagaimana metode pengambilan dan analisis data pada penelitian etnografi?

Pengantar

Menggali unsur budaya sebuah kebudayaan memerlukan ketelitian peneliti dalam mengamati dan mencari informasi. Hal tersebut diperlukan karena objek yang diamati memang unik dan tidak dapat dibandingkan atau disamaratakan antara satu kelompok masyarakat dengan kelompok lain. Coba Anda lihat dalam pergaulan dengan teman di sekolah yang berasal dari kelompok masyarakat yang berbeda. Saat berkomunikasi, apakah ada hal yang terkadang bisa membuat salah paham? Kemungkinan tersebut besar untuk dapat terjadi ya, karena manusia memang memiliki kreasi dari akal pikiran yang mereka miliki. Kebudayaan merupakan hasil dari cipta, rasa, dan karsa manusia yang tentu saja sangat menarik untuk dikenali. Ketika sudah dikenali, perlu juga untuk data-data yang diperoleh diolah menjadi deskripsi yang mudah dimengerti dan dipelajari. Oleh karena itu, mari lakukan kegiatan belajar pada PB 5 & 6 ini untuk memahami mengenai metode pengambilan dan analisis data etnografi



Bacalah materi singkat tentang metode pengambilan dan analisis data etnografi berikut.

Metode pengumpulan data dalam penelitian etnografi dapat dilakukan dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara. Pengamatan dapat dilakukan dengan cara pengamatan murni dan pengamatan terlibat. Pengamatan murni memposisikan peneliti sebagai pengamat saja tanpa terlibat aktivitas sosial dari kebudayaan atau masyarakat yang sedang diamati. Pengamatan terlibat memposisikan bahwa peneliti melibatkan dirinya dalam berbagai kehidupan sosial dan praktik-praktik kebudayaan dalam rangka melakukan proses empati terhadap subjek yang diteliti kemudian peneliti mencoba untuk memahami kehidupan sosial si subjek.

Wawancara merupakan suatu bentuk interaksi secara langsung dengan sumber data, dimana peneliti memberikan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada responden (informan) kemudian informan menjawabnya.

Data-data yang diperoleh dari observasi maupun wawancara dianalisis melalui proses pengolahan data kualitatif dengan langkah-langkah berikut.

- a. Reduksi data, yaitu langkah perangkuman dan penyeleksian data didasarkan pada fokus kategori atau pokok permasalahan tertentu yang telah ditetapkan dan dirumuskan sebelumnya.

- b. Penyajian data

Setelah reduksi data, selanjutnya data diolah lagi dengan menyusun atau menyajikan ke dalam matriks-matriks sesuai dengan keadaan data. Misalnya, data dimasukkan ke dalam matriks kronologis yang menunjukkan urutan waktu suatu kejadian atau data dimasukkan ke dalam matriks yang menggambarkan hubungan antara faktor atau komponen dalam suatu peristiwa atau kejadian.

Setelah Anda memahami uraian materi di atas, lakukan kegiatan belajar selanjutnya dan jadikan pemahaman dari materi di atas sebagai dasar pengetahuan untuk menuntun Anda dalam memilah data/informasi yang diperoleh.



Wawancara menjadi teknik pengumpulan data paling tepat dalam penelitian etnografi. Oleh karena itu penting bagi Anda untuk dapat melakukan wawancara dengan baik, percaya diri, serta piawai dalam mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan tema yang sudah ditentukan. Mari berlatih dengan melakukan simulasi wawancara untuk menggali data dari orang-orang di sekitar kalian seperti orang tua, saudara, tetangga, atau siapa saja yang menarik perhatian Anda. Sebelum melakukan wawancara, tentukanlah temanya terlebih dahulu, misalnya “harapan masa depan” atau “pengalaman hidup” kemudian lakukan observasi untuk menentukan informan yang sesuai dengan tujuan wawancara Anda.



Jika Anda sudah menentukan temanya, maka buatlah pedoman wawancara yang berisi tentang pokok-pokok pertanyaan yang sesuai dengan tema. Pedoman wawancara dapat kalian siapkan dengan membuat tabel mengenai pertanyaan wawancara atau daftar pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara nanti.

No.	Aspek/Hal Pokok yang Ditanyakan	Pertanyaan
1.		
2.		
3.	dst.	



Lakukanlah wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang sudah Anda siapkan pada pedoman wawancara yang Anda susun. Ajukan pertanyaan-pertanyaan tersebut kepada orang-orang terdekat Anda yang sudah Anda pilih menjadi informan. Catatlah data-data yang Anda peroleh dari wawancara yang Anda lakukan pada lembar catatan penelitian.



Setelah selesai melaksanakan simulasi wawancara, uraikanlah data-data hasil wawancara pada lembar essay yang sudah disiapkan dan sajikan data tersebut sesuai dengan fakta yang diperoleh.

Refleksi Diri



Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang Anda rasakan atau Anda peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 5 & 6, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....

PERTEMUAN BELAJAR (PB) 7, 8, & 9

Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1. Menggunakan pengetahuan dasar metode etnografi dalam mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.
- 4.1. Melakukan penelitian etnografi/membaca dengan kritis laporan-laporan penelitian etnografi dalam rangka mendeskripsikan institusi-institusi sosial (antara lain: sistem kekerabatan, sistem religi, sistem politik, sistem mata pencaharian hidup, bahasa, kesenian) dalam suatu kelompok etnik tertentu di Indonesia.

Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pada PB ini, peserta didik diharapkan dapat:

1. melakukan penelitian etnografi sederhana di lingkungan sekitar
2. mengenal 7 unsur pokok kebudayaan lingkungan sekitar

Pertanyaan Utama

Dapatkah Anda melakukan penelitian untuk menerapkan metode etnografi yang sudah dipelajari pada pertemuan belajar sebelumnya?

Pengantar

Anda sudah mempelajari tahap demi tahap metode etnografi dan juga permasalahan yang menjadi objek penelitian etnografi. Agar hasil pengamatan Anda menjadi sebuah rangkaian laporan yang sistematis dan dapat menggambarkan unsur budaya di sekitar Anda, maka cobalah untuk melaksanakan penelitian etnografi sederhana mengenai unsur budaya di lingkungan sekitar.



Mari laksanakan penelitian etnografi sederhana agar pemahaman Anda lebih baik lagi jika dilengkapi dengan praktik. Langkah pertama, tentukanlah tema yang berdasarkan 7 unsur pokok kebudayaan, pilihlah tema mana yang dapat menjadi masalah penelitian di lingkungan sekitar Anda dan sangat penting untuk diketahui khalayak. Anda dapat memulai dengan meneliti nilai-nilai budaya yang terdapat pada permainan tradisional yang Anda sukai, atau mungkin Anda dapat meneliti kesenian yang sering Anda ikuti atau hal lain yang menarik perhatian Anda. Jika Anda sudah menemukan objek penelitian etnografi yang sesuai, buatlah rancangan penelitiannya dengan menentukan permasalahan yang akan diteliti, lokasi, waktu, metode, teknik pengumpulan dan analisis data etnografi.



Pilihlah responden yang kriterianya sesuai dengan tema penelitian yang sudah ditentukan, kemudian siapkan daftar pertanyaan terkait dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Jangan sampai Anda salah memilih informan ya....



Lakukanlah wawancara dengan menanyakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah disiapkan pada langkah sebelumnya, wawancarailah tokoh masyarakat di lingkungan sekitar Anda atau pemuka adat yang sangat paham mengenai salah satu unsur pokok kebudayaan yang dipilih sebagai tema.



Tulislah uraian hasil wawancara yang sudah dilakukan pada langkah sebelumnya dan sajikanlah data-data hasil wawancara tersebut menjadi uraian yang menggambarkan unsur budaya yang Anda teliti dan dijadikan sebagai laporan sederhana penelitian etnografi kalian.



Isilah kolom Refleksi Diri dengan apa yang Anda rasakan atau Anda peroleh setelah melalui pembelajaran di PB 7, 8, & 9, misalnya “*saya menjadi mengerti tentang....*” atau “*dalam pembelajaran saya masih belum...tetapi...*”. Tuliskan dengan jujur dan semenarik mungkin sesuai kreativitasmu masing-masing!

.....
.....
.....
.....

EVALUASI DAN PENILAIAN



tidak ada harta pusaka yang sama berharganya dengan kejujuran”
– Mohammad Hatta (1902-1980)



A. PILIHAN GANDA

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan memilih jawaban yang paling tepat!

- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Data dari penelitian lapangan
 - Titik berat perhatian harus pada pandangan etnik
 - Studi kasus digunakan untuk memahami bentuk-bentuk tertentu.
 - Menggunakan data kuantitatif saja
 - Analisis bersifat empirisCiri-ciri studi etnografi ditunjukkan pada nomor
 - (1), (2), dan (3)
 - (1), (2), dan (4)
 - (1), (3), dan (4)
 - (2), (4), dan (5)
 - (3), (4), dan (5)
- Judul penelitian: “Kesenian Reog Ponorogo sebagai Aset Pariwisata Pemerintah Ponorogo
Dari judul penelitian tersebut maka rumusan masalahnya adalah
 - Bagaimana Pemerintah Daerah Ponorogo mengembangkan kesenian reog?
 - Apakah warga Ponorogo ikut melestarikan kesenian Ponorogo?
 - Apakah pemerintah memberi dana terhadap pengembangan kesenian reog?
 - Bagaimana tanggapan warga Ponorogo terhadap kesenian reog?
 - Sejauh mana kesenian reog Ponorogo dikenal masyarakat daerah lain?
- Roni dan teman-temannya di kelas XI SMA mendapatkan tugas untuk menggambarkan situasi budaya suku Baduy di Provinsi Banten. Hal ini dilakukan dalam rangka melaksanakan tugas mata pelajaran Antropologi. Jenis penelitian etnografi yang cocok digunakan untuk menggambarkan budaya suku Baduy secara objektif adalah
 - etnografi realis
 - etnografi kritis
 - etnografi feminis
 - studi kasus
 - etnografi postmoderen

4. Seorang peneliti etnografi ingin meneliti tentang “Tradisi Tabuik” di daerah Pariaman Sumatera Barat. Untuk mendukung penelitian ini maka topik yang tepat dalam penelitiannya adalah tentang
 - A. penyimpangan sosial
 - B. kebudayaan lokal
 - C. kebudayaan nasional
 - D. perubahan sosial
 - E. globalisasi budaya
5. Peneliti antropologi ingin mengadakan penelitian tentang tradisi ritual cukur rambut gimbal warga dataran tinggi Dieng, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin lebih mendalam memahami tradisi tersebut. Metode penelitian yang dapat digunakan adalah
 - A. eksperimen
 - B. kuantitatif
 - C. deskriptif
 - D. induktif
 - E. korelasi
6. Etnografi merupakan penelitian yang menggambarkan kehidupan sosial budaya suatu suku bangsa. Agar hasil penelitiannya baik seorang peneliti harus menguasai konsep dan masuk ke dalam komunitas yang ditelitinya. Adapun manfaat penelitian etnografi bagi perkembangan ilmu pengetahuan adalah
 - A. meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai-nilai budaya
 - B. sebagai sosialisasi terhadap karakter/perilaku masyarakat
 - C. memahami gaya hidup masyarakat akibat perkembangan iptek
 - D. dapat menunjukkan perkembangan tiap kelompok bahasa
 - E. memahami perilaku manusia untuk memenuhi kebutuhan
7. Salah satu teknik pengumpulan data pada penelitian etnografi adalah dengan teknik wawancara. Berikut merupakan kelebihan dari teknik wawancara adalah
 - A. memerlukan waktu yang lama
 - B. biaya yang dibutuhkan besar
 - C. sulit mencari waktu yang tepat
 - D. memperoleh data sesuai harapan
 - E. data diperoleh dengan waktu singkat
8. Perhatikan gambar unsur budaya berikut!



Gambar di atas termasuk contoh unsur budaya dari

- A. sistem religi
- B. sistem kesenian
- C. sistem kekerabatan
- D. organisasi kemasyarakatan
- E. sistem mata pencaharian

9. Kisah Malin Kundang menggambarkan kisah anak yang telah sukses, namun durhaka kepada ibunya. Akhirnya sang ibu marah dan mengutuk anaknya menjadi batu. Tradisi lisan tersebut berasal dari daerah
- Madura
 - Jawa Timur
 - Jawa Tengah
 - Jawa Barat
 - Sumatera Barat
10. Salah satu tugas penting orang tua dalam mendidik anak berinteraksi dan berkomunikasi melalui bahasa. Dalam hal ini fungsi bahasa adalah
- sarana mewariskan budaya satu bangsa
 - proses berhubungan dalam menyampaikan tujuan tertentu
 - alat penyampai pesan yang dapat ditangkap oleh orang lain
 - gerakan tubuh yang digunakan untuk menyampaikan pesan
 - alat meneruskan tradisi lama ke generasi berikutnya

B=	S=	Skor PG=
----	----	----------

B. URAIAN

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan uraian yang tepat!

- Salah satu karakteristik metode etnografi adalah berlatar alami dan bukan eksperimen di laboratorium. Bagaimana pendapat Anda mengenai pernyataan tersebut?
- Hal-hal yang dideskripsikan dalam penelitian etnografi diantaranya adalah sistem pengetahuan dan sistem peralatan hidup. Bagaimana pendapat Anda mengenai hubungan antara dua sistem tersebut?
- Sebuah karangan etnografi adalah suatu deskripsi mengenai kebudayaan suatu suku bangsa. Tujuan utama aktivitas ini adalah untuk memahami suatu pandangan hidup dari sudut pandang penduduk asli. Apakah metode etnografi cocok digunakan dalam penelitian sosial budaya di Indonesia? Berikan alasanmu secara logis dan empiris (berdasarkan kenyataan)!
- Salah satu unsur budaya yang ada di suatu suku bangsa adalah sistem religi. Sebut dan jelaskan wujud budaya tindakan atau aktivitas pada sistem religi kebudayaan Anda!
- Pada masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini kita semua mengalami kesulitan dan keterbatasan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari seperti belajar, bekerja, bertamasya, berolahraga, dan lain sebagainya. Untuk menghadapi beberapa masalah tersebut, kita memerlukan teknologi sebagai solusi. Jelaskan sistem peralatan hidup atau sistem teknologi pada kebudayaan Anda yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi permasalahan tersebut!

Skor Uraian=	Skor PG=	Skor Total=
--------------	----------	-------------



Isilah lembar penilaian keterampilan ini dengan skor berdasarkan hasil penugasan-penugasan dalam PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Bentuk (proyek, portofolio dsb)	Umpan Balik (dari Guru/Orangtua/Teman sejawat)				Nilai Total
		Ide/Kreativitas	Keterampilan berpikir kritis	Keterampilan berkomunikasi/ berargumentasi/ menyampaikan pendapat	Keterampilan berkolaborasi	
1						
2						
3 dan 4						
5 dan 6						
7, 8, dan 9						



Isilah lembar penilaian sikap ini dengan skor review penilaian sikap peserta didik dalam setiap PB, dapat diisi sendiri oleh guru, orangtua ataupun peserta didik berdasarkan umpan balik yang diperolehnya dari guru atau orangtua.

PB	Aspek sikap yang dinilai				Nilai Total
	Kedisiplinan dan tanggung jawab	Minat dan keaktifan	Ketepatan waktu	Refleksi diri	
1					
2					
3 dan 4					
5 dan 6					
7, 8, dan 9					

DAFTAR PUSTAKA

- Dyastriningrum. 2009. "Antropologi untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Indriyawati, Emmy. 2009. "Antropologi". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Koentjaraningrat, 1996. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J, 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rosda.
- Sare, Yuni & Citra Petrus. 2007. *Antropologi SMA/MA..* Jakarta: PT.GRASINDO
- Singarimbun, Masri & Sofian Effendi, 1981. *Metode Penelitian Survei*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Sutardi, Tedi. 2009. "Antropologi - Mengungkap Keberagaman Budaya". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.
- Supriyanto. 2009. "Antropologi Kontekstual untuk SMA dan MA". Jakarta: Pusat Perbukuan Nasional Depdiknas.